
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar

Ghina Nur'aini^{*1}, Dadan Setiawan², Idah Faridah Laily³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

*Author Correspondence. Email: ghinanurrr624@gmail.com, Phone: +6282295445430

Abstract : *This research was prompted by the low ability of fifth-grade students at SD Negeri Cipicung to write descriptive texts in English, stemming from difficulties in sentence construction, limited vocabulary, and a lack of understanding of descriptive text structure, further exacerbated by conventional teaching methods and minimal use of media. To address these issues, the Think Talk Write (TTW) cooperative learning model, assisted by flashcard media, was employed to determine its influence on students' writing ability, describe its implementation, and measure the effectiveness and improvement of student learning outcomes. Utilizing a quantitative, quasi-experimental design involving an experimental class with the TTW model and a control class with conventional methods, data analysis via independent sample t-test and N-Gain test revealed that the TTW model assisted by flashcards significantly improved students' writing ability, with a significance value of 0.008 (< 0.05) and an average N-Gain of 68.38% (moderately effective), thus making it a suitable strategy for teaching English writing in elementary schools*

Keywords: *Descriptive Text, English Language, Flashcards, Think Talk Write Model, Writing Ability*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris pada siswa kelas V SD Negeri Cipicung. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, terbatas kosa kata, serta kurang memahami struktur teks deskriptif. Selain itu, metode pembelajaran yang masih konvensional dan minimnya penggunaan media membuat proses belajar terasa membosankan. Untuk mengatasi masalah ini, digunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) berbantuan media flashcard. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model TTW terhadap kemampuan menulis siswa, mendeskripsikan penerapannya, serta mengukur efektivitas dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment, melibatkan dua kelas: kelas eksperimen dengan model TTW dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Analisis data dilakukan dengan uji independent sample t-test dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TTW berbantuan flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa, dengan nilai signifikansi 0,008 (< 0,05) dan rata-rata N-Gain 68,38%, yang termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, model ini layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran menulis bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Flashcard, Kemampuan Menulis, Model Think Talk Write, Teks Deskriptif

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa, yang meliputi berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, merupakan fondasi penting dalam pendidikan. Menulis, sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks, membutuhkan integrasi dari kemampuan berbahasa lainnya (Oktrifianty, 2021). Proses menulis melibatkan kemampuan menuangkan ide dan gagasan melalui bahasa tulis (Waruwu, 2022), yang memerlukan latihan berkelanjutan untuk mencapai penguasaan (Tarigan, 2008). Pentingnya keterampilan menulis juga ditekankan dalam berbagai ajaran, yang menganjurkan untuk mendokumentasikan ilmu pengetahuan melalui tulisan. Dalam kurikulum sekolah dasar, pembelajaran menulis diajarkan secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga penulisan teks sederhana, termasuk teks deskriptif (Afrizal, 2020; Ahmad et al., 2020).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif, khususnya dalam bahasa Inggris, masih menghadapi berbagai tantangan di kalangan siswa Indonesia. Studi empiris mengindikasikan bahwa siswa kelas V sekolah dasar seringkali mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat dan memiliki keterbatasan kosakata yang signifikan (Karimah et al., 2023; Rosnaningsih et al., 2020). Selain itu, kualifikasi guru dalam pengajaran bahasa Inggris juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Data statistik menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih perlu ditingkatkan dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara (Prihatin, 2021; Ramdhayani, 2023).

Gambaran permasalahan ini tercermin pada kondisi di SD Cipicung, di mana ditemukan bahwa 70% siswa kelas V mengalami kesulitan dalam menulis teks deskriptif bahasa Inggris. Kesulitan ini mencakup kemampuan merangkai kalimat, penguasaan kosakata, dan efektivitas pengajaran bahasa Inggris oleh guru. Kondisi ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mencari solusi inovatif guna meningkatkan kemampuan menulis siswa secara optimal.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan menulis teks deskriptif dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal (Sidabutar, 2021). Faktor internal meliputi persepsi siswa bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dan kurang menarik, sementara faktor eksternal mencakup penggunaan model pembelajaran yang konvensional. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan menghambat kemampuan komunikasi tertulis, kreativitas, dan minat menulis siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan alternatif yang lebih menarik dan mudah diimplementasikan (Khairunnisa, 2024).

Salah satu solusi yang diusulkan adalah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang didukung oleh media *flashcard* (Khairunnisa, 2024). Model TTW melibatkan proses berpikir, berdiskusi, dan menulis secara terstruktur, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Agusliani, 2023). Keunggulan model ini adalah kemampuannya untuk mendorong siswa berpikir mandiri, berkolaborasi dalam diskusi, dan menyusun struktur tulisan dengan lebih terorganisir (Khairunnisa, 2024). Selain itu, media *flashcard* dapat berfungsi sebagai stimulus visual yang efektif untuk memicu ide dan gagasan dalam proses menulis (Alvita & Airlanda, 2021; Budiyanto & Hotimah, 2022).

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas model TTW dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif (Hastutik, 2022; Khairunnisa, 2024; Nuriah et al., 2023; Rozika & Hendratno, 2022; Siregar et al., 2023). Studi-studi ini melaporkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek penulisan, seperti pengembangan ide, penguasaan kosakata, penggunaan tata bahasa, dan koherensi antar kalimat. Meskipun model TTW telah banyak diaplikasikan, implementasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas model ini di jenjang SD dengan dukungan media *flashcard*, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa.

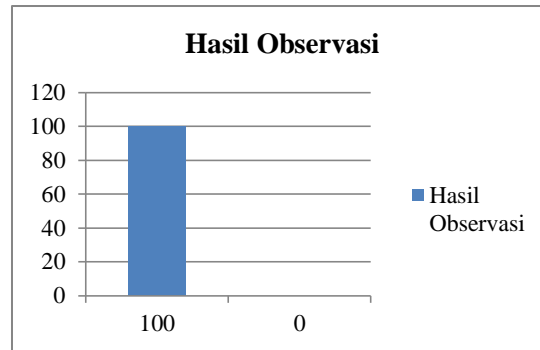
2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang menurut Creswell (2015), bertujuan untuk menguji teori melalui penelitian antar variabel yang diukur dengan instrumen penelitian. Data yang diperoleh berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Quasy Experiment Design*, dengan jenis *pretest and posttest with non-equivalent control-group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Cipicung, Kuningan, selama kurang lebih dua bulan, dari April hingga Mei 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cipicung yang berjumlah 40 siswa. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan tes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD



Gambar 1. Hasil Observasi

Penelitian ini mengamati penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis teks deskriptif bahasa Inggris di kelas V SD Negeri Cipicung. Penerapan model TTW di kelas eksperimen dirancang untuk melatih siswa mengekspresikan pemikiran melalui proses berpikir, berdiskusi, dan menulis, khususnya dalam materi *Parts Of Our Body That Work Together*. Model ini dilengkapi dengan *flashcard* yang menarik, dan hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaannya berlangsung optimal, dengan guru berhasil memenuhi seluruh 13 indikator yang telah ditentukan, mencapai skor 100% dan kategori sangat baik.

Pembelajaran berlangsung selama tiga pertemuan dengan tahapan yang konsisten. Penggunaan *flashcard* sangat membantu siswa dalam mengenal kosakata bahasa Inggris, khususnya tentang anggota tubuh manusia, hewan, dan bunga. Gambar-gambar pada *flashcard* memudahkan siswa dalam memahami bentuk serta nama bagian-bagian tersebut secara visual. Sebelum kegiatan inti, siswa diberikan contoh teks deskriptif dan dibimbing untuk mengamati serta memahami unsur-unsurnya. Kemudian, pada tahap *Think*, siswa diperlihatkan gambar-gambar pada *flashcard* untuk membayangkan objek yang akan mereka tulis dalam teks deskriptif, mencatat informasi penting, dan mengidentifikasi ciri-ciri fisik, warna, bentuk, dan ukuran.

Selanjutnya, pada tahap *Talk*, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, bertukar ide, dan mengembangkan struktur teks deskriptif secara lisan. Mereka menyusun kalimat, saling mengoreksi, menambahkan kosakata baru, dan berdiskusi mengenai susunan kalimat yang tepat. Guru memfasilitasi diskusi

dengan berkeliling ke setiap kelompok, memberikan bantuan, dan mencatat pertanyaan siswa. Pada tahap *Write*, siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam bentuk teks deskriptif menggunakan bahasa Inggris, berdasarkan gambar dari *flashcard*, memuat unsur-unsur teks deskriptif seperti identifikasi, deskripsi ciri-ciri, dan kosakata relevan dengan *grammar* yang sesuai. Setelah selesai menulis, perwakilan kelompok membacakan teks deskriptif di depan kelas, dan guru memberikan umpan balik.

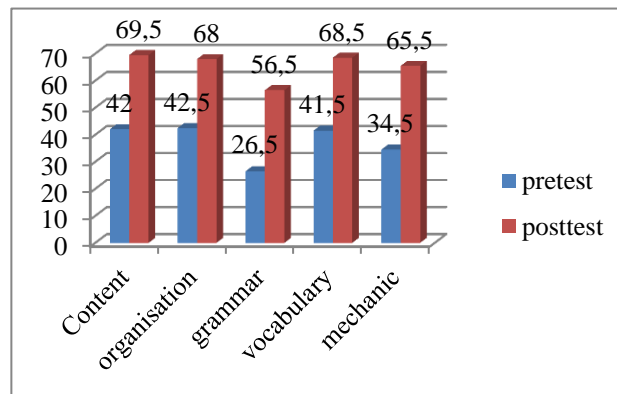
Dengan penggunaan *flashcard* dan penerapan model TTW, kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya belajar menulis deskripsi, tetapi juga belajar bekerja sama, berdiskusi, berpikir, dan berbicara dalam bahasa Inggris secara sederhana namun bermakna. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2024) yang menyatakan bahwa *Think Talk Write* berbantuan media gambar dapat membantu siswa membangun ide dan mengorganisasi teks deskriptif secara sistematis. Media visual membantu imajinasi dan gaya asosiasi siswa. Penggunaan gambar membantu siswa dalam memahami objek yang akan dideskripsikan, memperkaya kosakata, serta memudahkan mereka menyusun kalimat secara runtut dan logis. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan mendorong siswa aktif mengembangkan ide melalui proses berpikir, berdiskusi, dan menulis (Karunasari & Ganing, 2020). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media *Flashcard* efektif dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna.

2) Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD

Tabel 1. Statistik Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Eksperimen	20	25.00	80.00	46.7500	17.18897
Posttest_Eksperimen	20	50.00	100.00	82.0000	12.50263
Valid N (listwise)	20				

Analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks deskriptif siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW), ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 46,75 pada *pretest* menjadi 82,00 pada *posttest*, atau sebesar 75,37%. Sebelum penerapan model TTW, kemampuan siswa cenderung rendah dengan sebaran nilai yang besar (standar deviasi 17,189), namun setelah penerapan, standar deviasi menurun menjadi 12,50, mengindikasikan pemerataan hasil belajar. Selain itu, analisis deskriptif terhadap kemampuan menulis teks deskriptif dalam bahasa Inggris juga dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata tiap indikator berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen, yang kemudian disajikan secara visual.



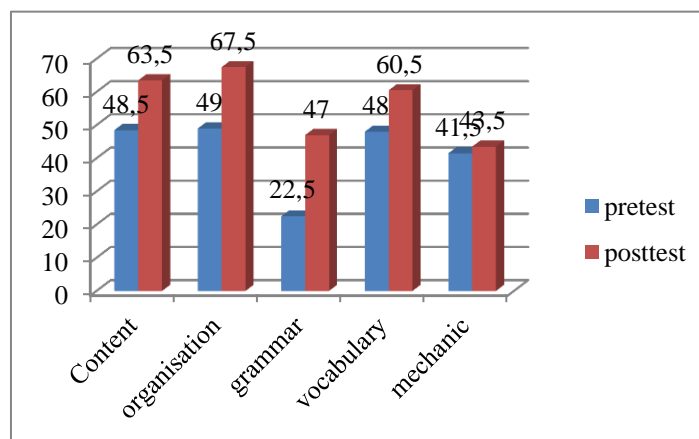
Gambar 2. Hasil Analisis Rata-Rata Indikator Kelas Eksperimen

Berdasarkan data, nilai *pretest* kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Inggris pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 42 untuk *content*, 42,5 untuk *organisation*, 26,5 untuk *grammar*, 41,5 untuk *vocabulary*, dan 34,5 untuk *mechanic*. Sementara itu, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan pada semua indikator: rata-rata *content* mencapai 69,5, *organisation* 68, *grammar* 56,5, *vocabulary* 68,5, dan *mechanic* 65,5. Indikator dengan capaian tertinggi pada *posttest* adalah *content* dengan rata-rata 69,5, sedangkan indikator dengan capaian terendah adalah *grammar* dengan nilai 56,5.

Tabel 2. Statistik Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kontrol	20	35.00	80.00	51.7500	12.59438
Posttest_Kontrol	20	45.00	90.00	70.5000	13.36728
Valid N (listwise)	20				

Untuk kelompok kontrol, analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Nilai rata-rata *pretest* adalah 51,75 (standar deviasi 12,59), yang kemudian meningkat menjadi 70,50 pada *posttest* (standar deviasi 13,37). Kenaikan rata-rata sebesar 36,22% ini mengindikasikan adanya perkembangan dalam kemampuan menulis siswa meskipun tanpa model TTW. Namun, peningkatan standar deviasi menunjukkan sebaran nilai yang sedikit lebih beragam setelah pembelajaran. Meskipun ada peningkatan, dampaknya tidak sebesar kelompok eksperimen yang menggunakan model TTW. Selanjutnya, analisis deskriptif kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Inggris juga dilakukan dengan menghitung rata-rata setiap indikator berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen, yang disajikan secara visual



Gambar 3. Hasil Analisis Rata-Rata Indikator Kelas Kontrol

Data menunjukkan bahwa pada *pretest* kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Inggris di kelas eksperimen, indikator *content* memperoleh rata-rata 48,5, *organisation* 49,5, *grammar* 22,5, *vocabulary* 48, dan *mechanic* 41,5. Setelah pembelajaran, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan pada semua indikator: *content* 63,5, *organisation* 67,5, *grammar* 47,5, *vocabulary* 60,5, dan

mechanic 43,5. Indikator dengan capaian tertinggi pada *posttest* adalah *organisation* dengan rata-rata 67,5, sementara *grammar* menjadi yang terendah dengan nilai 47. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Inggris siswa di kelas eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol setelah pelaksanaan pembelajaran.

3) Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Berbantuan Media Flascard Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Bahasa Inggris

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Menu lis	Equal variances assumed	.337	.565	-2.810	38	.008	-11.5000	4.09268	-19.78519	-3.21481
Teks Deskriptif	Equal variances not assumed			-2.810	37.831	.008	-11.5000	4.09268	-19.78640	-3.21360

Tabel 4. Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
N_GainPresentase	Eksperimen	Mean	68.38	3.794	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.43	
			Upper Bound	76.32	
		5% Trimmed Mean		68.83	
		Median		66.67	
		Variance		287.962	
		Std. Deviation		16.969	
		Minimum		29	
		Maximum		100	
		Range		71	
		Interquartile Range		18	
		Skewness		-.078	.512
		Kurtosis		.882	.992
		Kontrol	Mean	40.69	3.699
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	32.95	
			Upper Bound	48.43	
	5% Trimmed Mean		41.04		
	Median		42.22		
	Variance		273.621		
	Std. Deviation		16.541		
	Minimum		8		
	Maximum		67		
	Range		58		
	Interquartile Range		24		
Skewness		-.303	.512		
Kurtosis		-.612	.992		

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang dibantu media *flashcard* terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Hal ini didukung oleh hasil *Independent Sample T-Test* pada tabel 3 dengan nilai signifikansi 0,008 (< 0,05), yang menunjukkan perbedaan nyata antara kelas eksperimen dan kontrol. Lebih lanjut, rata-rata N-

Gain pada tabel 4 kelas eksperimen mencapai 68,38%, jauh lebih tinggi dari kelas kontrol yang hanya 40,69%, menegaskan bahwa penggunaan TTW dengan *flashcard* efektif dalam membantu siswa memahami dan memproduksi teks deskriptif dalam Bahasa Inggris. Efektivitas ini selaras dengan pandangan Wirawan (2020) yang menyatakan TTW menumbuhkan keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas berpikir, berkomunikasi, dan menulis secara bertahap.

Dalam evaluasi kemampuan menulis berdasarkan indikator Brown (2010), indikator *content* menunjukkan peningkatan paling tinggi, dari rata-rata 42 pada *pretest* menjadi 69,5 pada *posttest*. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tahapan *think* dan *talk* dalam model TTW. Pada tahap *think*, siswa mengamati *flashcard* untuk membangun pemahaman dan merumuskan ide awal. Selanjutnya, tahap *talk* melibatkan diskusi kelompok, yang memungkinkan siswa bertukar informasi, mengembangkan ide, dan mengklarifikasi gagasan, sehingga memperkaya pemahaman mereka terhadap isi tulisan. Proses ini, diperkuat oleh pandangan Brown (2010) dan Schirmer & Bailey (2000), secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas *content* dalam teks deskriptif siswa, juga selaras dengan temuan Mulyatri (2020) mengenai peningkatan skor siswa setelah penerapan TTW.

Meskipun demikian, indikator *grammar* menunjukkan peningkatan paling rendah (dari 26,5 menjadi 56,5), karena fokus TTW lebih pada ekspresi ide daripada struktur tata bahasa eksplisit, dan *flashcard* kurang memberikan panduan gramatikal (Butt et al., 2012). Terlepas dari keterbatasan ini, faktor lain seperti diskusi kelompok yang interaktif, penggunaan *flashcard* yang menarik, bimbingan guru, dan suasana belajar yang menyenangkan (Sidabutar, 2021) turut mendukung efektivitas model ini. Penelitian Hasanah (2019) dan Husmah (2022) juga memperkuat temuan bahwa TTW dengan *flashcard* tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dan pengorganisasian ide siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengintegrasikan latihan tata bahasa eksplisit untuk lebih meningkatkan aspek *grammar*, sembari mempertahankan esensi kolaboratif dan visual dari model ini.

4. KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *flashcard* terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif Bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri Cipicung. Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang nyata antara kelas eksperimen dan kontrol,

dengan peningkatan rata-rata N-Gain kelas eksperimen yang jauh lebih tinggi dan termasuk kategori "cukup efektif" (68,38%) dibandingkan kelas kontrol (40,69%). Peningkatan paling menonjol terjadi pada indikator content, yang didukung oleh tahapan "think" dan "talk" dalam TTW. Meskipun demikian, indikator *grammar* menunjukkan peningkatan paling rendah, karena fokus model lebih pada ekspresi ide daripada struktur tata bahasa eksplisit. Secara keseluruhan, TTW dengan flashcard berhasil menciptakan lingkungan belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna, namun integrasi latihan tata bahasa eksplisit disarankan untuk peningkatan yang lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D. Y. (2020). MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 62–66.
- Agusliani, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn 2 Harapan Jaya Bandar Lampung* (Vol. 4, Issue 1).
- Ahmad, S., Suhartono, & Susetyo. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii.1 Mts Negeri 2 Kaur. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i1.936>
- Alvita, & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajje/article/view/971>
- Brown, D. (2010). *Strategies For Success A Practical Guide To Learning English*. In *Pearson Education*.
- Budiyanto, C., & Hotimah, E. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Bale Aksara : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/10.31980/ba.v3i2.2032>
- Butt, D., Fahey, R., Feez, S., & Spinks, S. (2012). *Using Functional Grammar An explorer's guide 3rd edition*.
- Creswell, J. (2015). Educational Research - Planning, COnducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research - Fifth Edition. In *AORN Journal* (Vol. 62, Issue 1).
- Hasanah, U. (2019). *Using Think Talk Write (Ttw) Strategy To Improve Students'*

- Hastutik, W. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Ttw (Think-Talk-Write) Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Menulis Teks Deskriptif. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.724>
- Husnah, R. (2022). *Teaching Descriptive Writing Skill By Using Flash Card Media At the Seventh Grade of Mts Miftahul Ulum Rambipuji* (Issue October).
- Karimah, A. A., Wibowo, S., & Dewi, G. K. (2023). Efektifitas Four-Square Writing Technique (Fswt) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar: Pre-Experiment Study. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 15(2), 224. <https://doi.org/10.26418/jvip.v15i2.60786>
- Karunasari, N. M. D., & Ganing, N. nyoman. (2020). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 417. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27442>
- Khairunnisa, A. D. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Di Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(3), 1–23.
- Mulyatri. (2020). *Using the Think-Talk-Write Strategy To Improve Students Descriptive Writing Ability At the Eighth Grade of Junior High School 1 Tanete Rilau.*
- Nuriah, Riandi, & Gumelar, R. E. (2023). The Effect of Think-Talk-Write (TTW) Strategy Toward Students' Descriptive Text Writing Skill at The Tenth Grade of MAN 2 Pandeglang in Academic Year 2021-2022. *Journal of English Education Studies*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.30653/005.202361.105>
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar*. CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Prihatin, Y. (2021). Efektivitas pendekatan proses dalam meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2627–2632.
- Ramdhayani, E. (2023). Pentingnya Literasi Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Era Digital. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 104–116.
- Rosnaningsih, A., Ane, P., & HAJ, A. (2020). Pengaruh Strategi Pre-Write, Organize, Write, Edit, Revise Dan Share (Powers) Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Sdit Baiturrachman. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 2(1), 75–85.

- Rozika, M. A., & Hendratno. (2022). Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) Dalam Keterampilan Menulis Deskripsi Terhadap Siswa Kelas IV SD Negri Jombatan 3 Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 193–203.
- Saputra, E. E. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing. *Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 1-5.
- Saputra, E. E., Kasmawati, K., & Parisu, C. Z. L. (2025). Peran Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Character and Elementary Education*, 4(3), 13-23.
- Saputra, E. E., Kasmawati, K., & Parisu, C. Z. L. (2025). Penguatan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar melalui Strategi Pembelajaran yang Mendorong Berpikir Kritis dan Kreatif. *Jurnal Abdi Masyarakat dan Pemberdayaan Inovatif*, 1(1), 80-93.
- Saputra, E. E., Hatima, Y., Kasmawati, K., Parisu, C. Z. L., & Ahmad, A. (2025). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kritis dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 476-483.
- Schirmer, B. R., & Bailey, J. (2000). Writing Assessment Rubric As An Instructional Approach with Struggling Writers. *TEACHING Exceptional Children*, 33(1), 52–58. <https://doi.org/10.1177/004005990003300110>
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Siregar, A. H. M., Kartolo, R., & Sutikno. (2023). The Development of Students' Writing Description Text Skills Using The Think Talk Write (TTW) Learning Model In Class V SDN No. 105368 Karang Anyar, Pegajahan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Academic Year 2022-2023. *International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 10(03), 7778–7783. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v10i03.03>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Wirawan, K. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif TTW*.